

ABSTRAK

Muhammad Reyhan Givani Hendarsjah (1201010063) : Konsep Filosofi *Mahabbah* Jalaluddin Rumi Dalam Memandang Kasus *Bullying*

Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih marak terjadi, terutama di lingkungan pendidikan. Perilaku ini tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga dapat menyebabkan gangguan psikologis, menurunkan rasa percaya diri, serta menghambat perkembangan sosial korban. Dalam ajaran Islam, tindakan *Bullying* bertentangan dengan prinsip kasih sayang, persaudaraan, dan penghormatan terhadap sesama. Jalaluddin Rumi, seorang sufi besar abad ke-13, memperkenalkan konsep *Mahabbah* (cinta) sebagai dasar utama dalam kehidupan spiritual dan sosial. *Mahabbah* tidak hanya mencakup hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan horizontal antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *Mahabbah* Rumi serta bagaimana penerapannya dapat menjadi pendekatan alternatif dalam menangani dan mencegah kasus *Bullying*.

Penelitian ini berlandaskan teori tasawuf, khususnya konsep *Mahabbah* dalam ajaran Jalaluddin Rumi. Rumi menggambarkan cinta sebagai kekuatan transformasi yang dapat menghapus kebencian dan menggantinya dengan kasih sayang serta kedamaian. *Mahabbah* tidak hanya sekadar emosi, tetapi juga menjadi jalan menuju perbaikan moral dan sosial. Dalam konteks sosial, nilai ini dapat menjadi landasan dalam membangun hubungan harmonis, menumbuhkan empati, serta mengurangi perilaku agresif yang berujung pada *Bullying*. Selain itu, *Mahabbah* juga berperan dalam membentuk kesadaran individu untuk lebih menghargai keberagaman dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber primer dan sekunder, termasuk kitab-kitab karya Rumi seperti *Fihri Ma Fihri* dan *Matsnawi*, serta penelitian akademik yang membahas tasawuf dan fenomena *Bullying*. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis guna memahami relevansi konsep *Mahabbah* dalam menangani permasalahan sosial ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *Mahabbah* Rumi dapat menjadi pendekatan efektif dalam mencegah dan mengurangi kasus *Bullying*. Dengan menanamkan nilai-nilai cinta, empati, dan penghargaan terhadap sesama, individu dapat lebih memahami pentingnya menghormati orang lain. Implementasi konsep ini dalam pendidikan dan kehidupan sosial dapat menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, damai, dan bebas dari tindakan perundungan. Dengan demikian, penerapan konsep *Mahabbah* tidak hanya menjadi solusi spiritual tetapi juga dapat membentuk karakter dan pola pikir yang lebih humanis.

Kata Kunci: *Mahabbah* , Jalaluddin Rumi, *Bullying*, Tasawuf, Empati